

Pasal 6

Unsur - Unsur Yang Membangun Ke Arah Kedewasaan Rohani

Apakah yang dapat dilakukan seorang pekerja tanpa alat-alat? Bagaimanapun indahny rencana bangunan, atau baiknya benih yang hendak ditanam, ia harus mempunyai alat-alat untuk melaksanakan tugasnya.

Kedewasaan Kristen, sebagaimana telah kita lihat, merupakan sasaran bagi orang beriman. Alkitab menyediakan bagi kita banyak motivasi yang menolong pertumbuhan. Bertumbuh dalam Kristus akan menyanggupkan saudara untuk menerima hak dan tanggung jawab seorang dewasa. Pertumbuhan juga melindungi saudara daripada diombang-ambingkan sebagai seorang anak. Orang-orang Kristen yang sedang bertumbuh dapat menerima pengajaran yang disediakan oleh Roh Kudus bagi mereka. Pengajaran ini membawa mereka kepada sasaran kebergunaan seperti Kristus. Orang Kristen yang sedang bertumbuh harus menyadari adanya *ujian akhir* yang harus diikuti di hadapan Tuhannya.

Persoalannya ialah bagaimana mencapai sasaran-sasaran ini. Kita harus menjadi bangunan Allah yang megah. Kita harus menjadi ladangNya yang mengeluarkan hasil. Tanggung jawab sebagai orang dewasa dalam keluarga adalah kedudukan yang harus kita capai. Tetapi bagaimanakah caranya kita mencapai sasaran ini? Pasal ini membahas langkah-langkah praktis untuk mencapainya. Ikhtisar berikut menyajikan tindakan-tindakan dan sikap-sikap manusiawi yang dapat dipakai oleh Allah sebagai sarana untuk membawa kita kepada keserupaan dengan gambaran Anak-Nya.



ikhtisar pasal

Penyerahan Total kepada Yesus Kristus
Pertumbuhan Melalui Penelaahan Alkitab dan Cara Hidup
Kuasa Rohani dalam Doa
Mengenal Kedudukan Sebagai Hamba Yesus Kristus
 Hidup yang Suci
 Hidup oleh Kehendak
Memahami Pelayanan Roh Kudus
Bekerja sama dengan Kepemimpinan Roh Kudus
Hubungan dengan Orang Kristen Lainnya
 Saling Menolong dan Bertumbuh
 Bersaksi Tentang Iman Kita kepada Orang Lain

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menggambarkan tanggapan-tanggapan manusiawi yang dibutuhkan untuk mengembangkan kedewasaan Kristen dalam orang beriman.
- Menerangkan bagaimana penelaahan Alkitab dan doa membantu mengembangkan watak Kristen dalam seorang beriman dan dalam orang lain melalui orang beriman tersebut.
- Mengenal cara-cara dalam mana Roh Kudus dan orang beriman berinteraksi untuk menolong orang beriman tersebut bertumbuh dalam Kristus.

kegiatan belajar

1. Bacalah pasal ini dalam buku ini.
2. Kerjakanlah latihan dalam uraian pasal; bila perlu, lihatlah kembali pelajaran di dalam buku. Dari waktu ke waktu bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal.
3. Bukalah buku catatan saudara pada bagan yang telah saudara buat dalam pasal 2. Di bawah judul *Rohani* tuliskanlah ayat-ayat Alkitab yang nampaknya sangat membantu saudara untuk pertumbuhan rohani.
4. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini, dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang mungkin salah jawabannya.

uraian pasal

Dalam pasal ini, saya ingin memberikan kepada saudara beberapa *sarana* yang sederhana dan praktis. Sarana-sarana ini merupakan judul-judul utama pada ringkasan pasal ini. Sarana-sarana ini telah menolong saya dalam usaha saya sendiri untuk mencapai kedewasaan Kristen. Saya menyarankan agar saudara menulis judul-judul ini pada sebuah kartu dan bawalah kartu itu ke mana saudara pergi. Atau, barangkali saudara hendak menyalinnya pada halaman depan Alkitab saudara. Pakailah judul-judul ini sebagai suatu daftar untuk memeriksa kehidupan saudara sendiri. Saya harap sarana-sarana ini dapat menolong saudara.

PENYERAHAN TOTAL KEPADA YESUS KRISTUS

Tujuan 1: *Menerapkan hubungan antara kedudukan kita dan kedudukan Kristus.*

Kita dilahirkan kembali oleh Roh Allah. Hal ini hanya bisa terjadi setelah kita *percaya* dan berharap kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita. Kita menerima pengorbanan-Nya bagi dosa-dosa kita dan bertobat dari dosa-dosa itu. Tetapi di samping itu, kita harus mengaku dengan mulut bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan. Ingatkah saudara akan apa yang telah kita pelajari dalam Roma 10:9-10? “Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka *kamu akan diselamatkan*” (Roma 10:9).

Kurios adalah kata untuk “tuan” dalam bahasa asli Perjanjian Baru. Pada zaman itu, kata tersebut dipakai untuk orang penting seperti kaisar Romawi. Sebenarnya, pada waktu Surat Roma ditulis, setiap warganegara Romawi harus pergi ke kuil setahun sekali. Di sana ia melemparkan sejemput kemenyan ke dalam api dan berseru, “Kaisar adalah Tuhan”. Kata *kurios* berarti raja yang mutlak, penguasa yang tidak terbatas. Ketika orang Yahudi menterjemahkan Perjanjian Lama ke dalam bahasa Yunani, mereka membutuhkan satu kata yang berarti “Allah”. Mereka memilih kata *kurios* dan memakainya sebagai pengganti kata “Yehova”, di mana kata itu terdapat dalam Perjanjian Lama.

Lihatlah saudara bahwa bagi seorang Kristen, ucapan “Yesus adalah *Tuhan*” mengandung pengertian yang dalam? Itu berarti Yesus ialah raja, tuan, dan penguasa. Pada waktu kita berkata “Yesus Kristus adalah *Tuhan*”, kita tidak hanya mengulangi suatu ucapan pengakuan kepercayaan. Kita sedang mengatakan, “Bagi saya, Yesus Kristus memiliki tempat yang unik dan berkuasa sebagai Tuan dan penguasaku yang berdaulat. Ia adalah *Tuhanku*.”

Sekarang, bukalah dalam Kolose 1:9-20. Ini suatu bagian Firman yang indah yang meninggikan Yesus. Di sini kita temukan bahwa Yesus disebut “Yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan”. Dikatakan bahwa sesungguhnya Allah menciptakan dunia melalui Dia.

1 Bacalah Kolose 1:9-20. Tuliskan kalimat terakhir dari ayat 18 dalam buku catatan saudara. Kedudukan apakah yang ditempati Yesus dalam segala sesuatu?

.....

Kedudukan *yang utama* ini mengandung arti bahwa keinginan dan kehendak saya, hubungan-hubungan saya, dan bahkan kehidupan saya harus menjadi nomor dua dibandingkan dengan kedudukan Yesus. Yesus menjadi *lensa*, dan melalui lensa itu saya melihat dunia dan kehidupan pribadi saya. Cara yang sederhana untuk menyatakannya ialah:

KRISTUS SENANTIASA MEMERINTAH — KRISTUS BERKUASA SEPENUH

Saya menerima petunjuk dari Dia melalui Roh-Nya. Roh Kudus menguasai hidup saya. Dapatkah saudara mengucapkan doa ini bersama-sama saya?

Ya Allah, tolong saya untuk menjadikan Yesus Kristus, Anak-Mu dan Juruselamatku, Tuhan yang sesungguhnya atas segenap kehidupanku. Saya membuka setiap bagian hidup saya bagi perintah dan kuasa-Nya. Hati saya terbuka bagi Roh Kudus untuk bekerja dan memberikan Yesus tempat yang pertama dalam hidup saya. Semoga orang lain dapat melihat hanya Yesus semata-mata dalam hidup saya. Amin.

PERTUMBUHAN MELALUI PENELAAHAN ALKITAB DAN CARA HIDUP

Tujuan 2: Menerangkan bagaimana Alkitab dapat mencegah kita berbuat dosa terhadap Allah.

Pertumbuhan Kristen saya berhubungan langsung dengan waktu yang saya gunakan untuk menelaah Firman Allah. Alkitab merupakan buku pelajaran utama bagi orang Kristen. Itulah senjata saudara, peta dan pedoman saudara, dan makanan rohani saudara setiap hari. Kitab Suci akan mengawal roh saudara, memberikan saudara terang, dan merencanakan hidup saudara. Kita telah melihat dalam I Petrus 2:2 bahwa orang Kristen yang baru harus menyerupai bayi yang baru lahir yang ingin akan air susu Firman yang murni. Kita telah belajar lebih jauh dari Ibrani 5:11-15 bahwa kita bertumbuh dari bayi menjadi dewasa dengan menggunakan Firman Allah.

Marilah kita melihat beberapa pernyataan dasar mengenai Firman Allah.

2 Bacalah Ibrani 4:12. Menurut bagian ini, Firman Allah dapat dibandingkan dengan dan sanggup membedakan

Firman Allah mempunyai cara untuk menyucikan hidup kita. Hal ini amat penting untuk pertumbuhan.

3 Bacalah Yohanes 15:1-4. Yesus memakai pohon anggur dan carangnya untuk menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa oleh karena pengajaran-Nya mereka dapat menjadi

- a) bersih (suci).
- b) dewasa.
- c) ramah.
- d) Kristen.

Mazmur 119 merupakan salah satu bagian Alkitab yang paling indah mengenai Firman Allah. Hampir setiap ayat (dan inilah pasal terpanjang dalam Alkitab) mengandung penunjukan kepada Firman Allah. Firman Allah disebut hukum-Nya, perintah-Nya, ketetapan-Nya, peringatan-Nya dan seterusnya. Sekarang inilah waktu yang baik untuk membaca seluruh mazmur tersebut dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk menolong saudara memahami Firman Allah.



4 Mazmur 119:9 bertanya, “Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih”? Kita dapat menjaga kelakuan kita tetap bersih dengan jalan:

- a) membaca buku-buku.
- b) pergi ke gereja.
- c) mematuhi perintah-perintah Allah.

5 Lihatlah lagi Mazmur 119:11. Bagaimanakah kita dapat menjaga diri kita agar jangan berbuat dosa terhadap Allah?

.....

Suatu kebenaran yang sederhana ialah *Firman Allah dapat mencegah kita berbuat dosa, dan dosa dapat menjauhkan kita dari Firman Allah.* Firman-Nya juga memberikan arah dan petunjuk bagi kehidupan kita.

6 Isilah titik-titik di bawah ini dengan mempergunakan Mazmur 119:105. “Firman-Mu itu bagi kakiku dan bagi jalanku.”

7 Isilah titik-titik di bawah ini dengan mempergunakan Mazmur 119:130. “Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi, memberi kepada orang-orang bodoh.”

Ada banyak cara untuk mempelajari Alkitab. Sebagian orang membaca sejumlah pasal dan ayat tertentu setiap hari. Ada suatu cara penelaahan yang disebut "2-2-1". Mulai dengan Kejadian dan Matius, rencana ini menuntut pembacaan dua pasal dari Perjanjian Lama dan dua pasal dari Perjanjian Baru, ditambah satu pasal dari Mazmur atau dari Amsal tiap-tiap hari. Rencana yang lain disebut "Penelaahan Pokok". Rencana ini memakai satu pokok, misalnya Roh Kudus, dan menelaah semua bagian Alkitab mengenai pokok ini.

Ada satu mata pelajaran LKTI lain yang disebut *Memahami Alkitab*. Buku ini berisi petunjuk-petunjuk yang baik bagaimana memakai Firman Allah. Buku *Memahami Alkitab* adalah salah satu mata pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini. Barangkali buku ini akan menjadi penuntun yang baik bagi saudara setelah saudara menyelesaikan mata pelajaran *Pendewasaan Kristen*.

Ingatlah: Pertumbuhan Kristen saudara bergantung pada Firman Allah. Melalui Firman yang tertulis, Allah menyatakan Firman yang Hidup — Tuhan kita Yesus Kristus. Saudara akan bertumbuh sesuai dengan jumlah waktu yang saudara berikan kepada Firman Allah, baik dalam penelaahannya maupun dalam menaatinya.

ROHANI DALAM DOA

Tujuan 3: *Menerangkan hasil doa orang percaya dalam Kisah Para Rasul 4:24-31.*

Doa ialah berbicara dengan Allah. Ini merupakan hak istimewa bagi orang percaya untuk bertemu dengan Sang Raja. Doa adalah cara yang berkuasa dalam mana orang beriman menjadi dewasa. Sering bersekutu dengan Bapa di dalam doa menolong kita bertumbuh lebih seperti Dia.

Orang beriman berdoa kepada Bapa dalam Nama Yesus Kristus melalui kuasa Roh Kudus. Ada 17 kata dalam bahasa-bahasa asli Alkitab yang diterjemahkan dengan kata doa. Masing-masing kata ini mempunyai arti yang pasti, yaitu memohon. Doa dapat digambarkan secara terbaik dengan memakai analogi seorang anak berbicara kepada orang tuanya. Sementara anak itu bertumbuh menjadi dewasa, derajat percakapannya juga bertumbuh. Kita dapat memakai satu buku seluruhnya untuk pokok doa. Tekanan kita dalam buku ini diletakkan pada perlunya kemantapan dalam kehidupan doa pribadi kita.

- 8 Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan Ibrani 11:6.
 a Apakah yang harus kita miliki bila kita datang kepada Allah?
 b Siapakah yang diberi upah oleh Allah?

Allah telah menetapkan bahwa manusia dapat berkomunikasi dengan Dia melalui doa. Ini merupakan suatu hak istimewa yang suci dan tanggung jawab yang besar. Sangatlah penting untuk memahami bahwa doa kita dapat *membuat perbedaan* dalam kehidupan kita dan dalam kehidupan orang lain.

- 9 Sediakanlah satu bagian yang terdiri dari dua halaman dalam buku catatan saudara dan berikanlah judul: “Janji-janji bagi Doa”. Sekarang ini, tuliskanlah ayat-ayat Alkitab yang berikut. Luangkan tempat di antara ayat-ayat itu agar saudara dapat mencari dan menuliskan isi masing-masing bagian di kemudian.

JANJI-JANJI BAGI DOA

EFESUS 2:18; 1:7; 3:12; 3:20; 6:18; 6:11

IBRANI 10:9; 11:6; 7:25; 4:16; 10:19-20

YOHANES 14:33; 14:14; 15:16; pasal 17 seluruhnya; 15:7; 16:24; 9:31; 14:13

ROMA 5:8; 12:12; 8:26

I PETRUS 5:7; 4:7; 3:7

FILIPI 4:6; 4:19; 4:7

MAZMUR 5:3; 3:5; 62:9

Masih ada banyak lagi ayat-ayat Kitab Suci tentang doa, iman, dan jawaban bagi doa. Beberapa di antara ayat-ayat ini menyajikan contoh-contoh yang memberikan dorongan bagi semangat kita dan akan mengajar kita bagaimana sarana doa dapat menjadi penting bagi pertumbuhan kita.

- 10 Bacalah doa yang sungguh-sungguh dalam Kisah Para Rasul 4:24-31.
 a Siapakah yang memanjatkan doa ini?
 b Apakah hasil doa ini?

George Mueller, seorang Kristen yang ternama dalam abad ke 18, memelihara ribuan anak yatim piatu. Namun, ia tidak pernah minta sumbangan dari siapa pun. Ia hanya berdoa dan semua kebutuhan bagi pekerjaan itu dipenuhi. Hamba Tuhan yang ternama dalam iman dan doa ini menemukan bahwa lebih baik memulai tiap-tiap hari dengan pembacaan Firman Allah daripada dengan doa. Membaca Firman Allah dalam sikap kerendahan hati dan merenungkannya mendatangkan iman dan kuasa dan *kerinduan untuk berdoa*.

Statu semboyan Kristen yang tua mengatakan, “Doa Mendatangkan Perubahan”. Akan tetapi kita harus ingat bahwa *doa juga mengubah manusia*. Agar supaya kita dipakai oleh Allah, kita harus belajar pelajaran doa. Pelajaran ini lebih banyak dipelajari melalui praktek daripada melalui penelaahan. Roh Kudus mengajar kita berdoa. Jangan kuatir tentang banyak atau sedikitnya pengetahuan saudara tentang doa — *mulailah berdoa*. Berdoalah dengan tetap setiap hari.

11 Bacalah Daniel 6:10-14. Bagaimanakah kemantapan kehidupan doa Daniel?

.....

Adalah mungkin untuk berdoa di mana saja dan dalam sikap tubuh apa saja. Saya dapat berdoa di tengah-tengah kegiatan hidup. Namun penting sekali menyediakan waktu di mana saudara bersekutu sendirian dengan Tuhan. Dengan cara ini, saudara dapat disegarkan, dikuatkan, dan diberi petunjuk untuk hari itu. Berdoa sedikit berarti kuasa sedikit; berdoa lebih banyak berarti kuasa lebih banyak.

MENGENAL KEDUDUKAN SEBAGAI HAMBA YESUS KRISTUS

Tujuan 4: *Menggunakan Kolose 1:10 untuk menjelaskan kehidupan dan perbuatan orang beriman.*

Kehidupan Kristen yang mantap menuntut pengetahuan bahwa kita adalah “hamba kasih” Kristus. Kata *mantap* adalah kata yang sangat penting. Kata ini dalam bahasa asli mengandung arti “kesesuaian” atau “keselarasan”. Kelakuan kita tidak dapat dikatakan mantap, kecuali kalau kelakuan itu sesuai dengan apa yang kita akui. Dengan kata lain, kita harus “mempraktekkan apa yang kita ajarkan.” Kita perlu membuktikan dengan kehidupan kita, iman yang kita akui.

12 Bacalah Kolose 1:9-14. Menurut ayat 10, bagaimanakah orang beriman harus hidup, dan apakah yang selalu harus dibuat olehnya?

.....

Ungkapan “berkenan kepada-Nya dalam segala hal” (Kolose 1:10), secara tidak langsung berarti “melakukan hal-hal yang diinginkan Tuhan sebelum kita diperintahkan untuk melakukannya”. Setiap hamba melakukan apa yang diperintahkan kepadanya. Tetapi kehidupan hamba kasih, orang beriman, lebih dari itu; ia melihat apa yang harus dilakukan, dan ia melakukannya sebelum diperintahkan. Dengan demikian, kehidupannya membuk-

tikan bahwa ia bersungguh-sungguh ketika mengatakan, “Yesus Kristus adalah Tuhanku.”

13 Dalam I Tawarikh 11:15-19 ada suatu cerita yang indah tentang tiga pahlawan terbaik raja Daud. Bacalah cerita ini dan tuliskanlah satu paragraf dalam buku catatan saudara mengenai *hidup yang berkenan kepada Tuhan*. Roh Kudus dapat memakai cerita ini dalam kehidupan saudara. Jangan saudara melanjutkan bagian pelajaran yang berikut ini sebelum saudara mengerjakan tugas ini.

Sekarang bacalah Kolose pasal 3. Jika saudara sendirian, bacalah pasal ini dengan suara keras. Bagian Alkitab ini merupakan pola hidup Kristen.

Ingatlah penelaahan kita sebelumnya. Menjadi serupa dengan citra Yesus Kristus berarti mempunyai pikiran (sikap) Kristus (Filipi 2:5-8). Sebagaimana telah kita lihat, ini berarti menerima peranan kita sebagai hamba dalam hubungan dengan Tuhan kita yang ajaib. Penerimaan hubungan ini didasarkan atas *pengenalan yang tulus akan kedudukan kita sebagai hamba-hamba Kristus*. Pengenalan ini tidak hanya menghasilkan berkat-berkat Kristen yang dapat dinikmati, tetapi juga *kedewasaan Kristen yang melaksanakan tugas dan kewajiban Kristen*. Kalau Yesus adalah sungguh-sungguh Tuhanku, maka aku akan melakukan tugas-tugasku dengan senang hati dan dengan segenap kesanggupanku.

Hidup yang Suci

Tujuan 5: *Menunjukkan bagaimana dosa seorang beriman mempengaruhi kedewasaan orang beriman itu sendiri.*

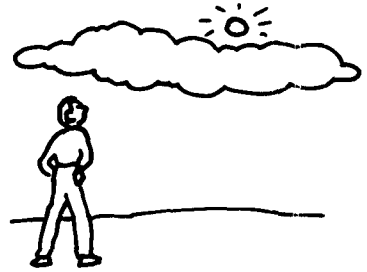
Segi lain dari kehidupan yang mantap bertalian dengan *penyucian*. Kata ini penting. Kata ini menunjuk kepada perhubungan kita yang khusus dengan kesucian Allah. Roma 6 merupakan satu pasal yang sangat penting mengenai pokok ini. Pemikiran yang ada di balik pasal itu ialah, “Kita tidak boleh hidup terus-menerus dalam dosa, karena Allah telah menyelamatkan kita oleh kasih karunia dan belas kasihan-Nya.” Rasul Paulus mengajar bahwa kita harus hidup sebagai orang yang sudah *mati* terhadap keinginan-keinginan hidup lama yang berdosa. Kehidupan kita yang baru adalah hidup bagi Kristus.

14 Sekarang bacalah dengan saksama Roma 6:11-13. Ayat 11 dan 13 berbicara tentang hal mati terhadap dosa dan hidup dalam Kristus. Menurut ayat 13 kita harus menyerahkan seluruh hidup kita kepada Allah untuk maksud-maksud tertentu. Bagaimanakah maksud-maksud ini dapat digolong-golongkan?

.....

Salah satu cara untuk menjaga hidup saya tetap kudus dan suci ialah kepekaan terhadap dosa dalam kehidupan saya. Roh Allah selalu setia un-

tuk menyadarkan seorang Kristen bila ia telah berbuat dosa. Namun, masing-masing orang Kristen menanggapi penyadaran oleh Roh dalam cara yang berbeda-beda. Jika ada sesuatu yang menghalangi hubungan orang Kristen dengan Allah, maka hal itu akan merintanginya untuk menanggapi tempelakan Roh sebagaimana mestinya. Kita sering mengatakan, "Matahari tidak bersinar hari ini". Namun, kita tahu bahwa matahari selalu bersinar. Apa yang terjadi ialah: sesuatu telah datang di antara matahari dan kita. Awan terbentuk dan menghalangi sinar dan tenaga matahari untuk menyinari kita.



Roh Kudus selalu setia untuk menempelak kita mengenai dosa. Tetapi kadang-kadang kita membiarkan kesombongan, diri sendiri, dan dalih-dalih menudungi sinar tempelakan Roh. Jika kita memilih untuk menanggapi tempelakan itu dengan sikap rendah hati, maka kita mempunyai dua janji yang sudah dalam I Yohanes 1:7 dan 1:9.

15 Menurut I Yohanes 1:7, yang menyucikan kita dari dosa ialah:

- a) Firman Allah.
- b) darah Yesus.
- c) terang.

16 Dalam I Yohanes 1:9, satu hal apakah yang harus kita lakukan dan dua hal apakah yang akan Allah lakukan bertalian dengan dosa?

.....

Cara bagaimanakah *dosa* dalam kehidupan seorang Kristen menghalangi pertumbuhannya dalam Kristus? Caranya ialah *dosa merintangikan pertumbuhan* dengan menutupi jalan menuju kedewasaan rohani. Jikalau saya hendak mantap — jikalau saya hendak "mempraktekkan apa yang saya ajarkan" — maka saya harus menjaga kehidupan saya agar tetap suci dari dosa. Kehidupan yang suci dan kudus sangat penting bagi kedewasaan Kristen.

Hidup oleh Kehendak

Tujuan 6: *Menjelaskan bagaimana kita menghubungkan kehendak kita kepada kehendak Allah agar kita menjadi dewasa dalam Kristus.*

Kehidupan Kristen yang sungguh-sungguh mantap sebagian besar bergantung pada pemakaian kehendak manusiawi kita. Allah tidak akan

melakukan apa yang kita harus lakukan. Kita telah mengatakan bahwa kehendak manusia merupakan unsur tertinggi roh kita. Di dalam segi inilah kita sangat menyerupai Allah. Setiap orang Kristen harus dapat berkata “aku hendak” dengan pasti dan “aku tidak hendak” dengan pasti pula. Allah menjanjikan pertolongan dan kuasa-Nya untuk menyokong keputusan-keputusan kita.

17 Dalam tiap-tiap ayat Kitab Suci yang berikut, jelaskan dengan kata-kata saudara sendiri bagaimana kehendak manusia berhubungan dengan tindakan manusia. (Jawaban bagi ayat yang pertama telah diberi sebagai contoh).

- a Daniel 1:8. Daniel berkehendak untuk tidak menajiskan dirinya.
- b Daniel 3:18
- c Lukas 15:18
- d Ester 4:16

Filipi 2:12-13 mengatakan, “. . . tetaplh kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, . . . karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.”

Ayat-ayat ini menunjukkan kepada kita kerjasama di antara kita dan Allah di dalam mencapai apa yang diinginkan-Nya bagi kita. Allah rindu agar kehidupan kita bertumbuh secara mantap, dan Ia berkehendak untuk menolong kita mencapai maksud-maksud-Nya. *Melalui penaklukan kehendak kita kepada kehendak Allah, kita mengalami kedewasaan Kristen yang semakin bertumbuh.*

18 Ayat lain yang berhubungan dengan segi pertumbuhan kita ini ialah Kolose 3:17. Menurut ayat ini, saudara harus melakukan dalam nama Tuhan Yesus:

- a) segala sesuatu yang saudara perbuat atau katakan.
- b) sebagian besar dari apa yang saudara perbuat atau katakan.
- c) hal-hal yang rohani saja.

MEMAHAMI PELAYANAN ROH KUDUS

Tujuan 7: *Menghubungkan pelayanan Roh Kudus untuk menyatakan kebenaran dengan pertumbuhan orang beriman dalam Kristus.*

Karena manusia pada dasarnya adalah roh, maka *pendewasaan Kristen pada dasarnya bersifat rohani*. Roh manusia merupakan unsur tertinggi dari manusia. Roh manusia terdiri dari akal budi, kehendak, dan kesadaran akan Allah. Dalam *roh manusia* itulah kita menemukan gambar atau citra Allah di dalam manusia.

19 Yohanes 4:24 menunjukkan bahwa Allah adalah:

- a) seperti manusia.
- b) Roh.
- c) kekal.
- d) baik.

Allah dan manusia mempunyai persamaan karena keduanya mempunyai akal budi, kepribadian, dan roh. Jadi, keduanya dapat bersatu dan bersekutu. Allah adalah Roh: Roh Kudus. Manusia batiniah juga adalah roh. Manusia hanya dapat menyembah Allah melalui roh dan kebenaran.

Dalam pasal 4 kita telah mempelajari sedikit mengenai peranan Roh Kudus dalam kehidupan kita. Yesus memberitahukan murid-muridnya dalam Yohanes 16:7-15 bahwa lebih berguna bagi mereka jikalau Ia pergi. Walaupun hal ini mengejutkan murid-murid-Nya, tetapi kepergian-Nya itu perlu agar Ia dapat mengutus Roh Kudus. Mulai dari saat itu, orang beriman harus "bertumbuh" di bawah pengaruh Roh yang tidak dapat dilihat — bukannya Yesus yang dapat dilihat. Jadi, iman yang bertambah akan perlu. Manusia disadarkan tentang dosa, ditunjuki jalan keselamatan, ditempatkan dalam Tubuh Kristus (Gereja), diajari kebenaran rohani, dan diberi kuasa untuk melayani — semuanya melalui Roh Kudus. Roh Kudus merupakan sumber tenaga bagi kehidupan Kristen.

Yesus Kristus hanya dapat dinyatakan dan dimuliakan melalui Roh Kudus, dan hanyalah melalui Roh yang sama orang beriman dapat menjadi dewasa. Yohanes 16:8 memberitahukan kita bahwa Roh Kudus akan menginsyafkan manusia tentang *dosa*, tentang *kebenaran*, dan tentang *penghakiman* Allah.

20 Yohanes 16:13 menunjukkan dua pelayanan Roh Kudus bagi orang percaya. Sebutkan kedua pelayanan itu.

.....

Dalam bagian pertama dari jawaban pertanyaan di atas, Roh Kudus memimpin orang percaya ke dalam pengetahuan akan kebenaran. Dalam bagian kedua dari jawaban itu, Ia menolong orang beriman untuk mempraktekkan (percaya dan mematuhi) kebenaran. Kita harus mengetahui kebenaran sebelum kita dapat mempraktekkan, dan hal mempraktekkan kebenaran harus ditambah kepada pengetahuan akan kebenaran untuk mengembangkan kedewasaan Kristen.

21 Kisah Para Rasul 1:8 mengajar kita tentang pelayanan Roh Kudus yang lain. Pelayanan itu ialah:

- a) menghancurkan dosa dengan api.
- b) mendorong kita untuk beribadah.
- c) memberikan kita kuasa untuk bersaksi.

Sesudah menyelesaikan mata pelajaran ini, saudara mungkin berminat untuk mempelajari satu mata pelajaran lengkap tentang *Roh Kudus*, atau *Karunia-Karunia Rohani*, atau *Buah Roh*. Ada mata pelajaran seperti ini yang akan sangat menolong saudara bertumbuh menjadi lebih dewasa dalam pengalaman Kristen saudara. Tidak ada cukup tempat dalam mata pelajaran ini untuk menguraikan masing-masing pokok itu.

BEKERJA SAMA DENGAN KEPEMIMPINAN ROH KUDUS

Tujuan 8: *Menjelaskan kerjasama orang beriman dengan Roh Kudus dan menghubungkannya dengan pertumbuhan rohaninya.*

Kembalilah pada bagian pelajaran mengenai Roh Kudus dalam pasal 4 dan tinjaulah beberapa kebenaran di dalamnya.

Sekarang, sesudah saudara meninjau kembali beberapa kebenaran tentang Roh Kudus, kita siap untuk menelaah Efesus 5:18. Di sana dikatakan, “Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.” Di sini, kata “penuh” tidak mengandung arti seperti kalau air memenuhi sebuah botol. Kata ini diterjemahkan dari kata bahasa Yunani yang berarti “meliputi atau menguasai”. Roh Kudus bukanlah suatu bahan untuk memenuhi bejana yang kosong. Ia merupakan satu *Pribadi* yang menguasai pribadi yang lain — yaitu orang beriman.

Dalam Efesus 5:18, kata bahasa Yunani untuk “penuh” menggambarkan *pengalaman saat demi saat*. Kita harus terus *penuh atau dikuasai* oleh Roh Kudus. Bila kita dipenuhi oleh sesuatu, kita dikuasai oleh hal itu. Pernyataan ini dapat diterapkan kepada hal penuh dengan kasih, penuh dengan kebencian, penuh dengan ambisi, dan seterusnya. Kita melihat dalam pasal 4 bahwa ada perbuatan-perbuatan jahat tertentu yang menang bila manusia lama menguasai diri kita. Tetapi orang beriman yang penuh dengan Roh Kudus akan dikuasai oleh Roh itu.

Galatia 5:16-17 berbicara dengan tegas mengenai perlunya *kerjasama kita dengan kepemimpinan Roh Kudus*. “. . . hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh.”

22 Terangkanlah dengan singkat buah-buah yang kita boleh harapkan dalam hidup kita bila kita mengizinkan sifat ilahi *menguasai* diri kita (lihat Gal. 5:22,23).

.....

Kita dapat melihat bahwa walaupun Roh Allah ada di dalam setiap orang beriman, namun orang beriman tersebut harus bekerja sama dengan Roh dengan cara menyerah kepada kepemimpinan-Nya. Jikalau kita menyerahkan roh kita sepenuhnya kepada Roh Allah, maka kita akan didorong, diberi tenaga, diajar, dan dikuatkan untuk mencapai sasaran kedewasaan rohani kita.

HUBUNGAN DENGAN ORANG KRISTEN LAINNYA

Saling Menolong dan Bertumbuh

Tujuan 9: *Menerangkan apa sebabnya Kristus menempatkan pelayan-pelayan dalam gereja.*

Tiap orang beriman tidak bertumbuh sendiri. Seperti seorang anak yang mengalami proses pendewasaan dalam suatu keluarga, orang Kristen membutuhkan orang lain untuk menolong dia bertumbuh. Kita membutuhkan persekutuan, dorongan, dan sumbangan orang-orang lain. Allah menciptakan kita dengan kebutuhan untuk bersekutu dengan orang lain di samping bersekutu dengan Dia.

23 Ibrani 10:24-25 mengandung perintah tentang persekutuan orang-orang beriman. Ayat 25 menyatakan bahwa kita TIDAK BOLEH menghentikan kebiasaan untuk:

- a) berhimpun bersama-sama.
- b) berdoa.
- c) membaca Alkitab.

Indah sekali bila ada banyak orang percaya di sekitar kita. Orang Kristen yang berkumpul bersama dalam jumlah yang banyak sering sangat menyenangkan. Tetapi barangkali hal ini tidak mungkin di tempat saudara tinggal. Namun Tuhan kita memberikan suatu janji yang menolong, bahkan bagi pertemuan orang beriman yang hanya terdiri dari sedikit orang saja: “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka” (Matius 18:20).

Kehidupan kita dikuatkan secara luar biasa bila kita bertemu dengan satu orang Kristen saja. Bilamana dua orang percaya bersama-sama berdoa

dan bekerja bagi Kristus, maka mereka melipatgandakan keefektifan mereka (lihat Imamat 26:8 dan Ulangan 32:30). Yesus Kristus mengutus murid-murid-Nya untuk memberitakan Injil dengan cara yang tertentu.

24 Bacalah Lukas 10:1. Bagaimanakah caranya kelompok-kelompok penginjilan yang pertama diutus?

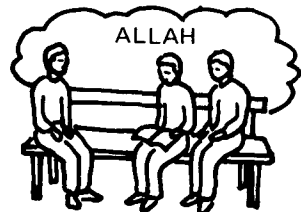
Ada banyak ayat Kitab Suci yang lain tentang prinsip bekerja sama untuk Allah. Lihat Kisah Para Rasul 10:23; 11:12 dan 15:36-41. Ketika Roh Kudus memisahkan orang bagi pelayanan dan kesaksian dalam Gereja yang Mula-mula, Ia mengutus mereka berdua, bertiga, atau berempat. Ada alasan yang jelas untuk ini: bila dua orang bersama-sama, mereka saling menyokong. Mereka saling memberikan dorongan dan saling menguatkan. Adalah sesuai dengan Kitab Suci untuk percaya dan memohon kepada Allah agar Ia memberikan satu orang atau lebih untuk bekerja sama dengan saudara dalam kehidupan Kristenmu.

Penelaahan Alkitab *menjadi hidup* bila kita dapat membahas dan membandingkan pendapat dengan orang lain. Kesaksian kita menjadi lebih berani bila dua orang berdiri bersama-sama. Kehidupan menjadi lebih mantap bila dijalani di hadapan orang lain.

Jika saudara beruntung menjadi anggota suatu gereja yang baik, saudara berada dalam lingkungan yang menolong pertumbuhan. Allah telah menempatkan karunia-karunia yang istimewa dalam Tubuh Kristus untuk menguatkan orang beriman. Guru-guru adalah pemberian Allah untuk pertumbuhan kita. Dan bahkan mata pelajaran ini pun dapat menolong saudara menjadi dewasa.

25 Bacalah lagi Efesus 4:11-12. Mengapa Kristus memberikan pelayanan-pelayanan kepada Gereja?

Secara singkat, orang beriman dipanggil untuk bertumbuh dalam persekutuan dengan orang lain. *Koinonia* adalah satu kata bahasa Yunani yang penting yang sering ditemukan dalam Perjanjian Baru. Arti kata ini ialah “mengambil bagian, bersekutu, menyumbang.” Carilah kata ini dalam ayat-ayat penunjuk berikut: I Yohanes



KOINONIA -
MENGAMBIL BAGIAN -
BERSEKUTU - MENYUMBANG

1:3; Filipi 1:5; Filemon 6; dan I Korintus 10:16-17. Kata *koinoria* terdapat dalam semua ayat di atas. Persekutuan dengan Allah, dengan satu sama lain, bersaksi di hadapan dunia, dan bersama-sama mengambil bagian dalam sifat Yesus Kristus — betapa indahnyanya cara bertumbuh yang demikian!

Bersaksi tentang Iman kepada Orang Lain

Tujuan 10: *Mendaftarkan empat petunjuk yang bermanfaat bagi kesaksian Kristen.*

Barangkali tidak ada segi hidup Kristen yang lebih membingungkan daripada hal bersaksi. Banyak kali kita merasakan kebutuhan untuk bersaksi tentang Kristus kepada teman-teman, dan kita merasa bersalah jika kita tidak melakukannya. Penyaksian iman kita merupakan *ekspresi kedewasaan dan cara untuk lebih bertumbuh.*

Kesaksian pertama dan yang terbesar yang kita berikan ialah cara hidup kita sendiri. Dua Korintus 3:3 menyatakan kepada kita bahwa Kristus menulis suatu surat dengan Roh dalam hati manusia. Setiap orang dapat mengetahui dan membaca surat semacam ini. Dalam satu arti dapat dikatakan bahwa kehidupan orang beriman merupakan suatu Alkitab, satu-satunya Alkitab yang pernah dibaca oleh sebagian orang!

26 Bacalah I Timotius 4:12 dan I Tesalonika 1:7. Kata penting apa mengenai orang Kristen ditemukan di sini?

- a) Kesaksian
- b) Hukuman
- c) Kasih karunia
- d) Teladan

Ada persamaan penting di antara keadaan-keadaan yang merintangai manusia untuk menghasilkan keturunan dan keadaan-keadaan yang merintangai orang Kristen untuk menghasilkan lebih banyak orang Kristen. Mari lah kita menimbang beberapa dari keadaan-keadaan ini.

1. Sebagaimana seorang anak kecil tidak dapat menghasilkan keturunan karena belum cukup dewasa, demikian juga ketidakdewasaan dalam kehidupan Kristen kita sering menghalangi hasil kesaksian kita.

2. Sebagaimana perkembangbiakan menuntut persatuan antara dua orang yang berlawanan jenis (persatuan yang dikatakan Alkitab haruslah melalui perkawinan), demikian juga orang beriman hanya dapat menolong perkembangbiakan secara rohani, bila ia hidup dalam persatuan yang erat dengan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

3. Sebagaimana penyakit atau cacatnya alat-alat tubuh yang penting akan mencegah perkembangbiakan, demikian juga dosa dan hidup yang sembrono akan mempengaruhi kesanggupan orang beriman untuk menghasilkan secara rohani.

27 Sekarang bacalah Kolose 4:5-6 dalam sikap berdoa. Dalam ayat-ayat ini terdapat 4 petunjuk yang sederhana untuk dituruti dalam bersaksi. Daftarkanlah keempat petunjuk sesuai dengan urutan dalam mana kata-kata itu disebutkan.

- a
- b
- c
- d

Masing-masing petunjuk ini dapat dikembangkan lebih jauh, tetapi tempat kita terbatas. Mungkin saudara hendak mencatat ayat-ayat Kitab Suci yang berikut dalam buku catatan saudara (di bawah judul "*Rohani*") untuk menjadi petunjuk pokok bersaksi: I Petrus 3:15; Matius 5:13, dan Lukas 12:11-12.

Pada waktu saudara membagi iman saudara, maka iman itu akan dikuatkan. *Ini bukan hanya kegiatan yang membawa orang lain kepada Tuhan, tetapi juga menambah kedewasaan rohani kita sendiri.*

soal-soal untuk menguji diri

PENYEMPURNAAN. Karena keberhasilan kita bagi Allah dan pertumbuhan kita bergantung kepada bagaimana kita memanfaatkan sarana sarana yang disediakan Allah bagi kita, mungkin saudara hendak menguji diri saudara sendiri mengenai hal-hal berikut. Selesaikanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan jalan menuliskan tanda K pada kolom bila saudara kuat dalam penggunaan sarana tersebut, S bila sedang, L bila lemah, dan F kalau perlu perobahan.

	K	S	L	P
1. PENYERAHAN TOTAL KEPADA YESUS KRISTUS				
2. PENELAAHAN ALKITAB				
3. DOA				
4. HIDUP SEBAGAI HAMBA KRISTUS				
5. BERSERAH KEPADA ROH KUDUS				
6. HUBUNGAN DENGAN ORANG KRISTEN LAINNYA				
7. BERSAKSI				

BENAR-SALAH. Tuliskan B pada titik-titik di depan suatu pernyataan jika pernyataan itu BENAR. Tuliskan S jika pernyataan itu SALAH.

- ... 8 Allah akan mengampuni dosa kita dan menyucikan kita dari kesalahan tanpa memperdulikan apakah kita mengaku atau tidak mengaku dosa tersebut.
- ... 9 Menurut George Mueller, seorang pahlawan doa yang ternama, lebih baik memulai hari yang baru dengan doa daripada dengan membaca Firman Allah.
- ... 10 Penyucian menunjuk pada hubungan khusus orang beriman dengan kesucian Allah.

PILIHAN GANDA. Hanya ada satu jawaban yang benar untuk tiap pertanyaan di bawah ini. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang BENAR.

11 Kata *koinonia* dalam bahasa asli Perjanjian Baru mempunyai hubungan dengan pemikiran penting apakah?

- a) Rohani sebagaimana dipertentangkan dengan hawa nafsu.
- b) Persekutuan, mengambil bagian, menyumbang.
- c) Pertumbuhan melalui penderitaan.
- d) Rencana Firman Allah.

JAWABAN SINGKAT. Tuliskan jawaban yang tepat bagi pertanyaan berikut pada tempat yang telah disediakan.

12 Ada keadaan-keadaan yang merintangai manusia untuk menghasilkan keturunan, yang dapat dibandingkan dengan keadaan-keadaan yang menghalangi orang-orang Kristen untuk menghasilkan orang Kristen lain. Daftarkanlah dua di antara keadaan-keadaan tersebut.

.....
.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

14 sebagai senjata-senjata kebenaran.

1 Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.

15 b) darah Yesus.

2 pedang bermata dua
pertimbangan dan pikiran hati kita

16 Kita harus mengaku dosa kita, dan Allah mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

3 a) bersih (suci).

17 a) Lihat contoh.

b) Ketiga pemuda Ibrani ini berkehendak untuk tidak menyembah dewa-desa kafir.

c) Anak itu berkehendak untuk kembali kepada bapanya.

d) Wanita Israel itu (Ester) berkehendak untuk pergi kepada raja

4 c) mematuhi perintah-perintah Allah.

18 a) Segala sesuatu yang saudara perbuat atau katakan.

5 menyimpan janji (Firman) Allah dalam hati kita.

19 b) Roh

6 pelita
terang

20 memimpin ke dalam seluruh kebenaran.
memberitakan hal-hal yang akan datang.

7 terang
pengertian

21 c) memberikan kita kuasa untuk bersaksi.

8 a) Iman

b) Orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

22 Buah Roh Kudus

9 Salinan ayat-ayat ini yang ditulis oleh saudara sendiri.

23 a) berhimpun bersama-sama

10 a) orang-orang beriman.

b) Hasil doa ini ialah bergoyanglah tempat mereka berkumpul tu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.

- 24 Mereka diutus berdua-dua.
- 11 Daniel berdoa tiga kali sehari.
- 25 Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan.
- 12 Kehidupan orang beriman harus layak di hadapan Tuhan serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal.
- 26 d) Teladan
- 13 Tulisan saudara sebanyak satu paragraf tentang hidup yang berkenan kepada Tuhan.
- 27 a Hidup dengan penuh hikmat
 - b Pergunakan waktu yang ada
 - c Kata-kata harus senantiasa penuh kasih, dan jangan hambar
 - d Tahu memberi jawab kepada setiap orang.